

## **ABSTRAK**

# **FUNGSI INTERNAL CONTROL TERHADAP KEGIATAN OPERASIONAL KANTOR PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. CABANG MEDAN**

**Oleh :**

**ZURAIDAH**

**07 833 0222**

Dibimbing oleh Bapak Drs. Zainal Abidin, MHB. ( selaku Pembimbing I ) dan Ibu Linda lores, SE, M.Si (selaku Pembimbing II) Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Medan.

Perusahaan yang relatif masih dalam skala kecil, biasanya segala kegiatan masih dapat ditangani oleh pemiliknya secara langsung, tetapi bagi perusahaan yang relatif dalam skala besar berkaitan dengan kegiatannya yang semakin banyak dan permasalahan yang ada juga semakin rumit, sehingga untuk menanggulangnya dibutuhkan tenaga yang professional sesuai dengan bidangnya dan juga informasi dari berbagai pihak yang berguna untuk mencari penyelesaian masalah yang timbul.

Peranan internal control atau pengendalian intern selain mengawasi kegiatan perusahaan juga memberikan solusi dalam hal perbaikan terhadap kegiatan yang dianggap menyimpang.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan sebagai berikut apakah dengan adanya fungsi internal control maka kegiatan operasional kantor sudah memadai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Medan.

Dari rumusan masalah tersebut, dilakukan teknik pengumpulan data yang besiskan teknik arsip dan dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Medan, teknik wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan dan evaluasi menggunakan teknik analisis data *statistik deskriptif* dan membuat beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengawasan intern berguna sebagai alat untuk melindungi harta kekayaan perusahaan, mendapatkan ketelitian dan kecermatan data akuntansi guna meningkatkan efisiensi operasi dan untuk dipatuhinya kebijaksanaan yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Perusahaan memiliki badan pengawas yang tidak terikat dengan kegiatan operasional perusahaan.
3. Sistem otorisasi , prosedur pencatatan serta pengawasan atas dokumen dan formulir secara wajar sehingga tercipta pengendalian atas aktiva, hutang, pendapatan dan biaya.
4. Perusahaan menerapkan internal control yakni pengecekan dan *review* yang melindungi dari kelemahan manusia serta meminimalkan kekeliruan dan ketidakberesan.

**Kata Kunci : Internal Control, Kegiatan Operasional Kantor.**